

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 40 ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia >35 tahun (75,0%), lulusan SMA (47,5%), dan berstatus Ibu Rumah Tangga/IRT (67,5%).
2. Persepsi kerentanan mayoritas responden rendah, meski 57,5% memiliki kekhawatiran pribadi terhadap risiko.
3. Persepsi keparahan responden bervariasi, namun 60,0% responden sadar bahwa dampaknya serius.
4. Persepsi ancaman responden mayoritas tinggi (77,5%–80,0%), mayoritas sadar akan ancaman nyata kanker serviks.
5. Persepsi manfaat responden mayoritas sangat tinggi (80,0%–92,5%), responden sangat meyakini nilai positif dan manfaat IVA.
6. Persepsi hambatan sebagian responden (55,0%–65,0%) mengakui adanya hambatan spesifik, namun pada indikator lain hingga 60,0% responden menyatakan tidak merasakan adanya hambatan.
7. Pada bagian isyarat bertindak responden tergolong tinggi (72,5%–82,5%), sangat responsif terhadap dorongan tenaga kesehatan atau lingkungan.

8. Pada bagian efikasi diri responden tinggi (72,5%–92,5%), responden merasa yakin dan mampu melakukan pemeriksaan.
9. Alasan paling tinggi responden belum melakukan pemeriksaan didominasi oleh faktor psikologis, yakni rasa takut (35,0%) dan malu (22,5%).
10. Hambatan paling tinggi responden belum melakukan pemeriksaan akibat kesibukan (37,5%), disusul kendala biaya (25,0%), dan tidak ada izin suami (20,0%).
11. Kategori persepsi cukup (92,5%) mendominasi semua kelompok. Persepsi baik sedikit lebih terlihat pada usia 20-35 tahun, lulusan SMP, dan IRT.
12. Rasa takut paling dominan pada usia 20-35 tahun, lulusan SMP, dan IRT. Rasa malu lebih menonjol pada usia >35 tahun dan wiraswasta.
13. Kesibukan menjadi kendala utama usia >35 tahun, lulusan Perguruan Tinggi, guru, dan pedagang. Biaya menjadi hambatan utama lulusan SMA dan IRT, sementara izin suami dominan pada PNS.
14. Responden berpersepsi cukup didominasi alasan takut dan malu. Responden berpersepsi baik memiliki alasan lebih merata (malu, merasa aman, belum ingin).
15. Persepsi cukup banyak terhambat kesibukan, biaya, dan izin suami. Persepsi baik terhambat merata oleh kesibukan, biaya, dan minimnya informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

- a. Merancang program edukasi kesehatan reproduksi yang secara eksplisit menyertakan pasangan (suami) sebagai sasaran, agar otorisasi pengambilan keputusan dalam rumah tangga tidak menjadi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan.
- b. Memastikan pemeriksaan IVA tetap terjangkau atau tanpa biaya bagi kelompok masyarakat yang rentan secara ekonomi, sejalan dengan temuan tingginya hambatan biaya (25,0%).
- c. Memperkuat sistem pemantauan cakupan IVA berbasis karakteristik sasaran, seperti usia, pendidikan, dan status pekerjaan, agar intervensi kesehatan dapat diarahkan secara lebih tepat kepada kelompok yang paling berisiko rendah partisipasinya.

2. Bagi Bidan Puskesmas

- a. Mengembangkan pendekatan konseling yang berfokus pada penanganan rasa takut dan malu secara empatik, termasuk memastikan ketersediaan tenaga medis perempuan guna merespons preferensi responden.
- b. Mengintegrasikan layanan pemeriksaan IVA ke dalam agenda posyandu atau kunjungan kesehatan rutin yang sudah sering diikuti

oleh ibu rumah tangga, untuk mengatasi hambatan berupa kesibukan dan keterbatasan waktu.

- c. Menyederhanakan materi edukasi dan memperluas akses informasi yang akurat tentang prosedur dan manfaat IVA, khususnya ditujukan kepada kelompok ibu rumah tangga yang selama ini belum terjangkau secara optimal.

3. Bagi Ibu PUS di Wilayah Padukuhan Paten

- a. Meningkatkan pengetahuan dan membentuk persepsi yang lebih baik terkait pemeriksaan IVA dengan cara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, edukasi kesehatan, maupun berkonsultasi langsung mencari informasi dari tenaga kesehatan.
- b. Dengan terus meningkatnya pemahaman yang benar terkait pentingnya prosedur dan manfaat pemeriksaan IVA, diharapkan kemauan dan partisipasi ibu PUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dapat semakin meningkat guna melindungi kesehatan diri sendiri.